

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran kegiatan ekstrakurikuler musik panting dalam penanaman nilai cinta budaya siswa di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin adalah sebagai media untuk belajar dan mengenal seni budaya musik panting, menyalurkan dan mengembangkan bakat, potensi dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler musik panting juga menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mau meneruskan dan melestarikan seni budaya lokal ditengah era globalisasi yang mempermudah budaya asing masuk ke Indonesia.
2. Bentuk nilai cinta budaya pada diri siswa yang terlihat saat kegiatan ekstrakurikuler musik panting antara lain rasa ingin tahu terhadap budaya lokal, siswa memiliki apresiasi terhadap kebudayaan lokal, disiplin dalam mengikuti kegiatan, mengetahui memiliki kewajiban warga lokal untuk melestarikan budaya, memiliki kesadaran dan kemampuan melestarikan budaya. Kegiatan ekstrakurikuler musik panting mampu mencetak siswa sebagai generasi muda yang mau melestarikan dan mencintai budaya lokal agar tidak tergerus oleh arus globalisasi yang semakin maju perkembangannya.
3. Faktor pendukung & penghambat dalam kegiatan musik panting berasal dari kesadaran diri siswa untuk mengikuti kegiatan musik panting, dukungan dari keluarganya dalam mengikuti kegiatan, dukungan dari lingkungan sekolahnya seperti guru dan teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dibuat peneliti terhadap pelaksanaan penelitian deskriptif mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler musik panting dalam penanaman nilai cinta budaya siswa di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peran kegiatan ekstrakurikuler musik panting perlu lebih dikembangkan lagi, tidak hanya menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari kebudayaan lokal, menanamkan nilai cinta budaya dan menyalurkan bakat dan potensi mereka tetapi juga sebagai sarana pengenalan sekolah kepada masyarakat, agar dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan musik panting.
2. Nilai cinta budaya pada siswa ditingkatkan dengan melibatkan peserta didik yang belum ikut kegiatan agar terlibat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik panting. Sehingga terjadi pemerataan terhadap peserta didik untuk mencintai budaya mereka sendiri. Seperti pada penelitian indikator ekstrakurikuler musik panting tidak membosankan banyak dipilih oleh siswa, dengan bukti ini musik panting bisa dijadikan sebagai muatan lokal atau sebagai penunjang dalam mata pelajaran PKn tentang nilai cinta tanah air.
3. Faktor penghambat dalam kegiatan musik panting dapat ditanggulangi dengan upaya yang dilakukan pihak sekolah seperti lebih memaksimalkannya pembelajaran pada saat latihan, sehingga peserta didik tidak bosan ataupun merasa sulit dalam memainkan alat musik dan menyanyikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, *Psikologi Belaja*, Semarang: UNNES Press, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Kun Setyaning, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Seni Musik*, Yogyakarta: FBS UNY, 2005.
- Aqib, Zainal, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, Bandung: CV.Yrama Widya, 2011.
- _____, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2012.
- Aziz, Amka Abdul, *Hati Pusat Pendidikan Karakter (Melahirkan Bangsa Berakhlak Mulia)*, Klaten: Cempaka Putih, 2008.
- Bandi, dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Depdiknas., *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP): Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jakarta: PT. Bina Tama Raya, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP Press, 2008.
- Maman, Mukhlis, *Gamelan Banjar Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan, 2007.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nuryadi, *Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Samarinda: Universitas Mulawarman, 2015.
- Pamadhi, Hadjar, *Pendidikan Seni di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Pekerti, Widia, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.

- _____, *Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Rasyid, Fathur, *Cerdaskan Anakmu dengan Musik!*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Rosdakarya. Sumantri, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugandi, Achmad, dkk, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT MKK, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukarya Zakaryas, dkk, *Pendidikan Seni*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sukmadinata, dkk, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Suprihatin, dkk, *Manajemen Sekolah*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.